

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *ASSET COMPOSITION*, DAN *CAPITAL TURNOVER* TERHADAP  
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

**(pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-  
2016)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Khairunisa Putri Imani**

**NIM. 15840035**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, *ASSET COMPOSITION*, DAN *CAPITAL TURNOVER* TERHADAP  
PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

**(pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-  
2016)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**Khairunisa Putri Imani**

**NIM. 15840035**

**PEMBIMBING :**

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M. Si., Ak, CA, ACPA.**

**NIP : 19710929 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
- FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-445/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul “*Pengaruh Financial Leverage, Profitability, Asset Composition dan Capital Turnover terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2016)*”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khairunisa Putri Imani  
Nomor Induk Mahasiswa : 15840035  
Telah diujikan pada : Selasa, 07 Mei 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA.  
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.  
NIP. 19871007 201503 2 002

Penguji II

M. Arsyadi Ridha, SE., M.Sc.  
NIP. 19830419 201503 1 002

Yogyakarta, 08 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP : 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khairunisa Putri Imani

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khairunisa Putri Imani  
NIM : 15840035  
Judul Skripsi : “Pengaruh *Financial Leverage, Profitabilty, Asset Composition* dan *Capital Turnover* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2016)”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Mei 2019

**Pembimbing,**

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M. Si., Ak, CA, ACPA.**

**NIP : 19710929 200003 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunisa Putri Imani

NIM : 15840035

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Financial Leverage*, *Profitabilty*, *Asset Composition* dan *Capital Turnover* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (pada Perusahaan yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2016)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Penyusun



**Khairunisa Putri Imani**  
NIM. 15840035



## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunisa Putri Imani  
NIM : 15840035  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Financial Leverage, Profitabilty, Asset Composition* dan *Capital Turnover* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2016)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 2 Mei 2019  
Yang menyatakan



(Khairunisa Putri Imani)

## MOTTO

*“ Kelemahan terbesar kita adalah menyerah. Cara yang paling pasti  
untuk sukses adalah selalu mencoba lagi dan lagi “*

— Thomas Alva Edison —

*“ Usaha terbaikmu adalah usaha dari dirimu sendiri. Be yourself “*

— Khaput —



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah yang tak ada habisnya atas kehendak ridho Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Bapak tercinta **SUMARDIYONO** dan Ibunda **SRIWIDIASTUTI**, yang telah merawat, membesarkan, menyayangi, dan senantiasa mendoa'kan.

Terimakasih ku ucapkan untukmu, putri kedua kalian memohon maaf karena tidak mampu membalas satu per satu pengerbanan mu selama ini, putrimu hanya mampu memanjatkan do'a terbaik untukmu.

Saudara ku tersayang, **MOHAMMAD YOGA PRATAMA**.

Terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat-sahabatku **Akuntansi Syariah A**  
serta seluruh keluarga besar **Akuntansi Syariah angkatan 2015**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Serta almamaterku Tercinta  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	Zet
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Shad	sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Min	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُودٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umat beliau yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Aamiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Abdul Haris, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
4. Ibu Sunarsih SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik/saran dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M. Si., Ak, CA, ACPA, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Pegawai dan Staff Program Studi Akuntansi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Bapak Sumardiyono dan Ibu Sriwidiastuti beserta keluarga besar, terimakasih atas segala doa, restu, dukungan, motivasi, pengerbonan, dan kasih sayang serta menjadi keluarga terbaik bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Nuri Eka Pratiwi, Siti Rohana, Rizky Aulia, Risqi Amalia, Sintia Dwi Saputri, Diah Anggari Hardianti dan Wiwit Nur Khalizah. Terimakasih atas segala bentuk bantuan, motivasi, support dan semangat yang kalian berikan.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa SMK hingga sekarang, Endah Ratna Puspitasari, Dian Juli Lestari, Dini Ria Marsha Saputri, Ayu Sofi Anggraini, Putri Wiji Lestari, Mellya Lestari Ningrum, Agustin Rahayu Ningrum dan Fatonah Ayu Febrianti. Terimakasih support dan semangat kalian.
11. Sahabat – Sahabatku AKS 2015, yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mengisi cerita hidup dan terimakasih atas kisah persahabatannya.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan balasan limpahan rahmat dan karunia yang terbaik dari-Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Mei 2019

Khairunisa Putri Imani

NIM. 15840035



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Pengembangan Hipotesis.....	34
D. Rerangka Berpikir.....	42
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Data dan Teknik Perolehannya.....	46
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV : HASIL.....	58
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V : PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Implikasi.....	87
C. Keterbatasan dan Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	50
Tabel 4.1 Seleksi Sampel. ....	59
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Berdasarkan Laporan OJK <i>listing</i> di BEI. .	60
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan Berdasarkan Laporan OJK <i>listing</i> di BEI yang Lolos Kriteria Sampel. ....	62
Tabel 4.4 Daftar Sampel Perusahaan Pembanding <i>listing</i> di BEI yang Lolos Kriteria Sampel. ....	63
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.6 <i>Block 0 : Beginning Block.</i> ....	68
Tabel 4.7 <i>Block 1 : Method = Enter.</i> ....	68
Tabel 4.8 <i>Model Summary.</i> ....	69
Tabel 4.9 <i>Hosmer and Lemeshow Test.</i> ....	70
Tabel 4.10 <i>Omnibus Test of Model Coefficients.</i> .....	71
Tabel 4.11 <i>Variables in the Equation.</i> ....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perusahaan Berdasarkan Jenis <i>Fraud</i> .....	5
Gambar 1.2 Grafik Kerugian Berdasarkan Jenis <i>Fraud</i> .....	6
Gambar 2.1 Rerangka Berpikir.....	42
Gambar 3.1 Grafik Perusahaan Global yang dirugikan <i>fraud</i> .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar literature review penelitian. ....	94
Lampiran 2. Tabel Perhitungan Data Penelitian.....	98
Lampiran 3. Tabel Hasil Analisis Statistik Dekriptif.....	99
Lampiran 4. Tabel Menilai Keseluruhan Model ( $-2 \log \text{likelihood}$ ).....	99
Lampiran 5. Tabel <i>Cox and Snell's R square</i> .....	100
Lampiran 6. Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> . ....	100
Lampiran 7. Pengujian Simultan ( <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i> ). ....	101
Lampiran 8. Pengujian Individu atau Parsial ( <i>t-Test</i> ). ....	101
Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Penelitian. ....	102



## ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan di Indonesia merupakan jenis *fraud* yang masih belum banyak terungkap. Kecurangan laporan keuangan menimbulkan banyak kekhawatiran sehubungan dengan keandalan laporan keuangan, sehingga hal ini dapat menyesatkan investor dan publik dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *profitability*, *asset composition* dan *capital turnover* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan berdasarkan laporan sanksi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2010 – 2016 yang dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan yang *listing* di BEI. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat uji SPSS Versi 25 dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Variabel *profitability*, *asset composition* dan *capital turnover* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci :** *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, *capital turnover*, pendeteksian kecurangan laporan keuangan.



## **ABSTRACT**

*Fraud of financial statements in Indonesia is a type of fraud that is still not widely revealed. Fraud of financial statements raises many concerns regarding the reliability of financial statements, so this can mislead investors and the public in making investment decisions. This study aims to determine the effect of financial leverage, profitability, composition assets and capital turnover on the detection of financial statement fraud. The sample used in this study is a company that indicated fraudulent financial statements based on the 2010-2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sanctions report compared to companies that did not cheat financial statements listing on the IDX. The sampling method uses purposive sampling technique. This study uses the SPSS Version 25 test tool with data analysis techniques using logistic regression tests. The results showed that the leverage variable had a positive effect on the detection of fraudulent financial statements. Variable profitability, asset composition and capital turnover have no effect on detecting fraudulent financial statements.*

**Keywords:** *financial leverage, profitability, asset composition, capital turnover, detection of fraudulent financial statements.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012: 22). Laporan keuangan dibuat karena adanya kebutuhan dari berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pengguna dari laporan keuangan terdiri atas manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya atau dalam hal ini biasa disebut *stakeholders* yang berhubungan dengan perusahaan (Murhadi, 2015: 1-8).

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 30-33) tujuan umum pelaporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan lainnya yang serupa yang rasional. Sedangkan pelaporan keuangan menurut IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia (2014) memiliki manfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Bagi para pengguna laporan keuangan, pelaporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang bersifat transparansi, relevan, dan akurat serta terbebas dari adanya

penipuan atau kecurangan yang akan semakin menyesatkan dalam pengambilan keputusan.

Kecurangan (*Fraud*) menurut AICPA dalam *Statement on Auditing Standards (SAS) 99* tentang *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit* merupakan tindakan yang disengaja atau perilaku sembrono, baik bertindak atau tidak, yang menghasilkan keuangan yang menyesatkan. Kecurangan juga diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja untuk tujuan pribadi atau kelompok yang mana tindakan tersebut dapat menimbulkan ancaman bagi organisasi dari semua jenis dan ukuran, di semua bagian dunia (ACFE, 2018). Faktor utama yang membedakan kecurangan dari kesalahan adalah dasar yang melatarbelakangi tindakan tersebut apakah merupakan tindakan yang menghasilkan salah saji dari laporan keuangan secara disengaja atau tidak disengaja.

Kecurangan dalam perspektif Islam merupakan tindakan yang prinsipnya mengandung kemadharatan dan akan merugikan semua pihak yang berkepentingan. Dasar hukum perilaku kecurangan dalam Al-Qur'an dijelaskan pada QS. Al-Baqarah [2]: 188, yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ

الْأَنبِيَاءِ بِالْأَيْمَانِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ<sup>١</sup>

---

<sup>1</sup> Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa Ali bin Abi Thalhaf bercerita dari Ibnu Abbas mengenai seseorang yang menguasai harta kekayaan namun tidak memiliki bukti kepemilikannya. Maka dia memanipulasi harta itu dan mengadukannya kepada hakim, sedang dia mengetahui bahwa harta itu bukan haknya dan dia pun mengetahui bahwa dirinya berdosa lantaran memakan barang haram.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah SWT melarang umat-Nya untuk mengkonsumsi kekayaan yang berasal dari hasil yang dilakukan secara tidak adil atau tidak benar (Alfian, 2016). Ketetapan hakim tidak mengubah karakteristik perkara. Allah Ta'ala berfirman, "*Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan batil.... sedang kamu mengetahuinya,*" yakni mengetahui kebatilan perkara yang kamu sembunyikan di dalam alasan-alasan yang kamu ajukan (Ar-Rifai, 1999: 304-305).

Berkaitan dengan salah saji dari laporan keuangan yang disengaja mengindikasikan bahwa adanya pelaporan keuangan yang curang, dimana pelaporan keuangan yang curang adalah tindakan yang disengaja atau salah saji dalam penyajian atau pengungkapan terkait pelaporan posisi keuangan perusahaan dengan maksud menipu para pemakai laporan (Arens,dkk., 2015: 396-397). Contoh kasus kecurangan laporan keuangan pada beberapa perusahaan besar didunia, yaitu Enron, WorldCom, Global Crossing, dan

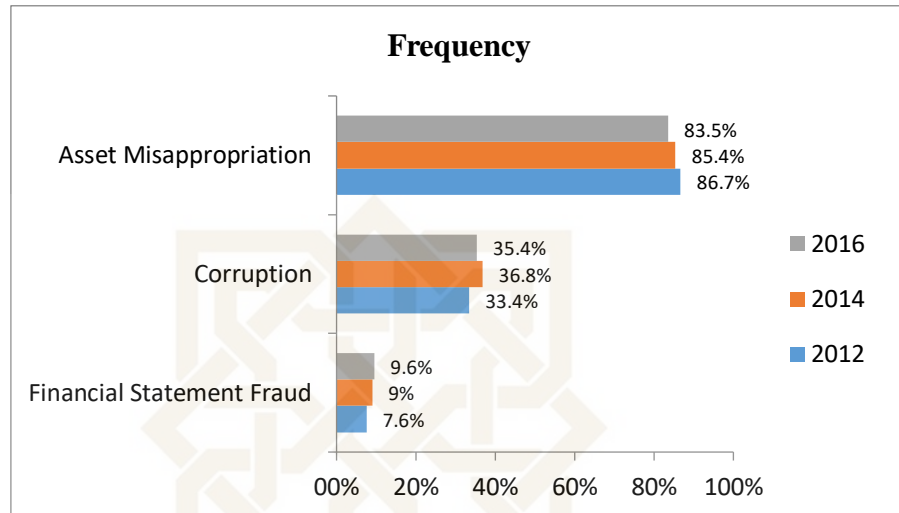
---

*orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui*" (QS. Al-Baqarah [2]:188)

Tyco, dimana kasus perusahaan-perusahaan tersebut merupakan kasus yang paling menonjol dan memiliki dampak yang merugikan perusahaan. Sedangkan contoh kasus pelaporan keuangan yang curang di Indonesia terjadi pada tahun 2002 oleh PT. Kimia Farma, yang menggelembungkan laba bersihnya dalam penyajian laporan keuangan tahun 2001. Dimana dalih dari pihak manajemen PT. Kimia Farma sendiri yaitu dikarenakan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Dalam laporan keuangan PT Kimia Farma yang berakhir 31 Desember 2001, menampilkan laba bersih sebesar Rp. 132,7 milyar. Namun setelah dilakukan penilaian kembali oleh pihak kementerian BUMN dan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) menghasilkan dugaan bahwa laporan keuangan PT Kimia Farma yang diterbitkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2001 tersebut mengandung unsur rekayasa karena laba bersih yang disajikan terlalu besar. Setelah dilakukan *restated*, laba bersih yang seharusnya disajikan oleh PT Kimia Farma, menunjukkan hasil sebesar Rp. 99,56 milyar (Ansori & Fajri, 2018). Oleh karena itu, contoh kasus ini seharusnya menyadarkan para pemegang saham akan pengawasan ketat terhadap perusahaan yang diinvestasikannya.

ACFE atau *Association of Certified Fraud Examiners* Global pada tahun 2016 melakukan survei terhadap *fraud* kemudian dipublikasikan dalam *Report to the Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Survei tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran akan risiko *fraud* yang dapat merugikan berbagai pihak terutama bagi perusahaan yang

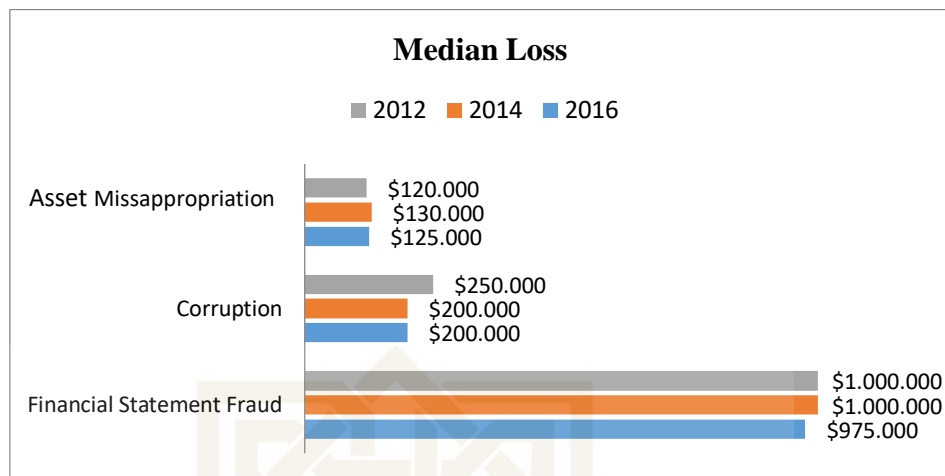
mengalami. Berikut hasil survei mengenai frekuensi *fraud* yang dilakukan oleh ACFE Global (2016):



**Gambar 1.1**  
**Grafik Persentase Berdasarkan Jenis Fraud**

Sumber : ACFE 2016

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa jenis *fraud* yang memiliki persentase terbesar untuk posisi pertama yaitu *asset misappropriation*, kemudian posisi kedua *corruption* dan yang terakhir *financial statement fraud*. Persentase kejadian jenis *fraud* tersebut dapat menyebabkan kerugian rata-rata yang ditanggung oleh perusahaan. Berikut kerugian rata-rata berdasarkan jenis *fraud* :



**Gambar 1.2**  
**Grafik Kerugian Berdasarkan Jenis *Fraud***

Sumber : ACFE 2016

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan hasil survei yang dilakukan oleh (ACFE, 2016) menyatakan bahwa jenis *fraud* yang paling tidak umum dan paling mahal adalah jenis penipuan laporan keuangan, yang terjadi pada 7-10% kasus dan menyebabkan kerugian rata-rata kurang lebih \$ 975.000 - \$ 1.000.000 jika dirupiahkan menjadi Rp. 13.792.837.500 - Rp. 14.058.950.000,00. Dengan demikian gambar 1.1 dan 1.2 dapat disimpulkan bahwa, meskipun *financial statement fraud* memiliki persentase lebih rendah dibandingkan jenis *fraud* lainnya, tetapi justru kerugian yang dihasilkan lebih besar dan merugikan.

Besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kecurangan laporan keuangan menunjukkan bahwa perlunya metode yang digunakan untuk mendeteksi potensi kecurangan. Kemampuan untuk mendeteksi potensi adanya kecurangan menjadi suatu kebutuhan. Karakteristik utama kecurangan adalah sifatnya rahasia, tersembunyi atau secara keseluruhan



melibatkan upaya penyembunyian kejahatan (Dalnial, dkk., 2014). Oleh karena itu, diperlukannya pendeteksian terhadap laporan keuangan yang mungkin saja curang.

Perlunya pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan digunakan untuk meminimalkan dampak yang akan terjadi pada perusahaan meskipun masih sulit untuk dideteksi akibat kurangnya pendefinisian yang masuk akal ataupun terbatasnya metode audit yang menyatakan bahwa tindakan tersebut *fraud*. Pendeteksian laporan keuangan curang merupakan tugas bagi auditor sebagaimana untuk menilai secara dini seberapa besar risiko dan kemungkinan salah saji yang material akibat kecurangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi penipuan pelaporan keuangan dapat menyebabkan sanksi oleh regulator karena auditor diharuskan untuk memberikan jaminan yang memadai untuk laporan keuangan. Untuk membantu auditor ataupun para pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Xiaoyu, dkk (2018) menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Kebalikan dari penelitian yang dilakukan oleh Kaminski, dkk (2004) menunjukkan adanya keterbatasan dalam penggunaan rasio keuangan sebagai alat untuk mendeteksi atau memprediksikan kecurangan laporan keuangan. Adanya perbedaan dari penelitian tersebut, maka perlu

dilakukan penelitian kembali terkait penggunaan rasio keuangan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Rasio keuangan menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai seberapa baik atau buruk kinerja keuangan suatu perusahaan (Ansori & Fajri, 2018). Perlunya analisis rasio keuangan sebagai salah satu alat mendeteksi pelaporan keuangan yang curang yaitu untuk menilai kinerja keuangan perusahaan ataupun kinerja manajemen dalam suatu periode. Menurut Fahmi (2012: 45-46), rasio keuangan dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat erat. Dimana, untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, maka dapat digunakan rasio keuangan yang diukur dengan cara menghubungkan dua angka akuntansi dalam laporan keuangan dan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti, yaitu *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, dan *capital turnover*. *Financial Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya. *Profitability* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Asset Composition* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan komposisi asset perusahaan dalam kaitannya dengan aktiva lancar, piutang terhadap pendapatan ataupun inventarisasi. Sedangkan *capital turnover* merupakan rasio untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama

periode tertentu. Penggunaan rasio ini dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pendeteksian kecurangan laporan keuangan yang curang dapat dipengaruhi oleh *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, dan *capital turnover*. Penelitian yang dilakukan oleh Zainudin dan Hashim (2016), menunjukkan bahwa rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan yaitu *financial leverage*, *profitability*, *asset composition* dan *capital turnover*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dalnial, dkk (2014), menunjukkan bahwa prediktor yang signifikan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yaitu *financial leverage*, *capital turnover*, dan *overall financial position*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ansori dan Fajri (2018), menunjukkan bahwa *financial leverage* yang diproksikan dengan total hutang terhadap total modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *profitability*, *asset composition*, *liquidity*, dan *capital turnover* bukan merupakan prediktor dari kecurangan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyanti dan Nuryanto (2018), bahwa *financial leverage* yang diproksikan dengan total hutang terhadap total modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Menurut peneliti tersebut *financial leverage* yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan yaitu yang

diprosikan oleh total hutang terhadap total asset, dan diikuti oleh rasio lainnya seperti *profitability* dan *capital turnover*.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum menunjukkan konsistensi penggunaan rasio keuangan sebagai alat untuk mendeteksi laporan keuangan yang curang, maka perlu ada pengujian lebih lanjut untuk melihat variasi hasil yang mungkin berbeda. Sehingga dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Leverage*, *Profitability*, *Asset Composition*, dan *Capital Turnover* Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh *Profitability* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *Asset Composition* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Turnover* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, dan *capital turnover* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengaruh *Financial Leverage* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- b. Mengetahui pengaruh *Profitability* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- c. Mengetahui pengaruh *Asset Composition* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- d. Mengetahui pengaruh *Capital Turnover* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

Adapun keberadaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

- a. Bagi Akademisi  
 Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *financial leverage*, *profitability*, *asset composition*, dan *capital turnover* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga kedepannya penelitian ini dapat diperbaiki dengan menambah masukan dan saran yang diperlukan.
- b. Bagi Investor dan regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman kepada regulator dalam upaya mereka untuk memerangi penipuan perusahaan dan dapat membantu investor untuk lebih dapat memahami pengaruh *Financial Leverage, Profitability, Asset Composition*, dan *Capital Turnover* dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan dalam penelitian yang ditulis secara sistematis dan komprehensif untuk lebih mempermudah dalam membaca dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun dalam bab per bab, yang secara keseluruhan terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, yakni uraian mengenai masalah yang akan diteliti. Kemudian akan dibahas rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI terdiri dari pertama landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan uraian yang relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dipaparkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain dengan topik yang sejenis. Kedua, landasan teori merupakan suatu konsep dan dasar teoritis yang mendukung penelitian ini.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN terdiri dari jenis dan sumber data penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel serta pengujian hipotesis dengan menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN berisi tentang pembahasan hasil penelitian secara lebih mendalam, analisis data, serta interpretasi dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan tentang hasil yang telah diperoleh dalam penelitian, keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, saran terhadap peneliti selanjutnya, bagian akhir penulisan ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial Leverage* yang diproksikan dengan Total (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sehingga H1 dalam penelitian ini **DITERIMA**. Hasil penelitian ini menunjukkan *financial leverage* yang tinggi menunjukkan peningkatan keinginan untuk melanggar perjanjian pinjaman dan berkurangnya kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal melalui pinjaman.
2. *Profitability* yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dengan tingkat signifikansi  $> 0.05$  terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sehingga H2 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Semakin rendah NPM tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, karena sifatnya hanya berlaku untuk periode tertentu tidak bisa digunakan dalam jangka panjang..
3. *Asset Composition* yang diproksikan dengan Piutang Usaha terhadap Pendapatan (RCRV) dan Persediaan terhadap Total Aset (INVTA) berpengaruh negatif dengan tingkat signifikansi  $> 0.05$  terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sehingga H3 dalam

penelitian ini **DITOLAK**. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi piutang dan semakin meningkatnya penjualan secara kredit merupakan strategi perusahaan dalam memenangkan persaingan usaha. Sedangkan meningkatnya persediaan terhadap total asset dilakukan perusahaan untuk mengantisipasi permintaan konsumen yang sewaktu-waktu dalam jumlah besar.

4. *Capital Turnover* yang diproksikan dengan Pendapatan terhadap Total Aset (REVTA) berpengaruh negatif dengan tingkat signifikansi  $> 0.05$  terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sehingga H4 dalam penelitian ini **DITOLAK**. Hal ini menunjukkan bahwa REVTA yang rendah dapat terjadi karena rendahnya perputaran persediaan dan piutang perusahaan.

## B. Implikasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. berikut implikasi yang dapat diberikan dalam kaitannya dengan ilmu Akuntansi Syariah :

1. Penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis, maupun kebijakan. Implikasi secara teoritis adalah bahwa *Financial Leverage* terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sedangkan implikasi secara praktik, dalam Islam, hukum *financial leverage* dalam hal ini mengenai utang atau meminjam pinjaman diperbolehkan. Islam memperbolehkan adanya utang dengan maksud dan tujuan yang baik sesuai syariat yang benar. Dikaitkan dengan tujuan dasar pelaporan keuangan dalam akuntansi

syari'ah yaitu memberikan informasi dan media untuk akuntabilitas. Akuntabilitas dalam akuntansi syari'ah dibagi menjadi dua yaitu akuntabilitas kepada manusia dan alam serta akuntabilitas kepada Allah SWT. Oleh karena itu bukti berpengaruhnya *financial leverage* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan diharapkan dapat memberikan paham kepada para pelaku kecurangan untuk selalu ber'tikad baik dan bertanggungjawab dalam melakukan transaksi bisnis sesuai dengan syariat Islam. Implikasi kebijakan dalam penelitian yaitu memberikan tambahan literature terkait rasio *financial leverage* terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada regulator dalam memerangi penipuan sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan yaitu atas fatwa DSN MUI tentang Al-Qardh.

2. Tidak berpengaruhnya variabel *profitability*, *asset composition*, dan *capital turnover* diakibatkan karena dalam indikator yang digunakan oleh OJK pada peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian Laporan Keuangan belum menggunakan komponen perhitungan dalam variabel tersebut.

### C. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian masih bersifat mendeteksian kecurangan laporan keuangan secara dini dalam pengauditan.
2. Perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan baru mengacu pada laporan sanksi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) terkait perusahaan yang melakukan kasus selain peraturan OJK Nomor. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan.

3. Ukuran sampel penelitian masih terbilang kecil.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya guna perbaikan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengakuratkan data yang diperoleh terkait perusahaan yang benar-benar sudah dinyatakan melakukan kecurangan laporan keuangan secara hukum.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengambil objek penelitian dengan membandingkan indeks yang sudah syariah di Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian, seperti informasi eksternalnya (contoh *judgment audit*) atau variabel yang lebih akurat dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
4. OJK dapat memperluas indikator tentang penyajian laporan keuangan yang mengarah pada upaya dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) Indonesia Chapter #111. (2017). *Survai Fraud Indonesia 2016*. Jakarta : ACFE INDONESIA CHAPTER.
- ACFE. (2016). Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse. In *Association of Certified Fraud Examiners*. Retrieved from <https://www.acfe.com/rtn2016/docs/2016-report-to-the-nations.pdf>
- ACFE. (2018). Report to The Nations on Occupational 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse. In *Examiners, Association of Certified Fraud*. <https://doi.org/10.1002/9781118929773.oth1>
- AICPA. (2002). *Statement on Auditing Standards (SAS) No. 99 : Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit, American Institute of Certified Public Accountants*.
- Alfian, N. (2016). Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol 1, No. 2, 205–218*.
- Ansori, M., & Fajri, S. (2018). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Dengan Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Journal of Applied Managerial Accounting, Vol 2, No. 2, 12–30*.
- Arens, Alvin A., dkk. (2014). *Auditing & Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : Penerbit ERLANGGA.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. (1999). *Kemudahan dari ALLAH : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ar-Rifa'I, Muhammad Nasib. (2000). *Kemudahan dari ALLAH : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Aziz, A. A., Nor, A. M., & Ahmad, S. N. S. (2010). Fraud in federal statutory bodies. *International Conference on Financial Theory and Engineering, ICFTE 2010, 221–224*. <https://doi.org/10.1109/ICFTE.2010.5499393>
- Budiyanti, dkk. (2015). *Akuntansi Manajemen. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka*.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science, Vol 2, No. 1, 17–22*. <https://doi.org/10.12720/joams.2.1.17-22>



- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan bagi Akademis, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : ALFABETA.
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gill, James O. dan Moira Chatton. (2003). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PPM.Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 : Penyajian Laporan Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1: Penyajian Laporan Keuangan.
- Ibrahim, Azharyah. (2010). *Income Smoothing dan Implikasinya terhadap Laporan Keuangan Perusahaan dalam Etika Ekonomi Islam*. *Jurnal Media Syariah*, Vol. XII No.24, 102 – 119.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jensen. M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305 – 360.
- Kaminski, Kathleen A., T. Sterling Wetzel and Liming Guan. (2015). Can financial ratios detect fraudulent financial reporting?. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 19 No. 1, 15 – 28.
- Kanapickienė, Rasa and Žilvilė Grundienė. (2015). The Model of Fraud Detection in Financial Statements by Means of Financial Ratios. *Social and Behavioral Sciences* 213 (2015) 321 - 327.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Komputer, Wahana. (2009). *Solusi Mudah dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 untuk Pengolahan Data Statistik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Mardani. (2012). *Ayat-Ayat Dan Hadits Ekonomi Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Keuangan Syaria'ah : Analisis Fiqh & Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Murhadi, Werner R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nia, S. H. (2015). Financial Ratios Between Fraudulent And Non-Fraudulent Firms: Evidence From Tehran Stock Exchange. *Journal of Accounting and*



*Taxation*, Vol. 7, No. 3, 38–44. <https://doi.org/10.5897/jat2014.0166>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan

Persons, O. S. (1995). Using Financial Statement Data To Identify Factors Associated With Fraudulent Financial Reporting. *Journal of Applied Business Research*, Vol. 11, No. 3, 38-46. <https://doi.org/10.19030/jabr.v11i3.5858>

Repousis, Spyridon. (2016). Using Beneish Model to Detect Coorporat Financial Statement Fraud in Greece. *Journal of Financial Crime*. Vol. 23 No. 4, 1063 – 1073.

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Simanjuntak, Aaron M.A dan Sylvia Christina Daat. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. Vol. 13, Nomor 1, Mei 2018: 114-134.

Spathis, Charalambos T. (2002). Detecting False Financial Statement Using Published Data : Some Evidence from Greece. *Managerial Auditing Journal*. Vol.17 No. 4, 179-191.

Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI).

Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suryanto, Tulus dan Anip Dwisaputro. (2016). *Konsep Pencegahan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta : CV. Arti Bumi Intaran.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Triyuwono, Iwan. (2015). *Akuntansi Syariah : Perspektif, Metodologi, dan Teori*. Jakarta : Rajawali Pers.

Umar, H. (2010). *Desain Penelitian MSDM Dan Perilaku Karyawan*. Jakarta : Rajawali Press.

Warsono, Sony. (2012). *Al-Qur'an & Akuntansi : Menggugah Pikiran Mengetuk Relung Kalbu*. Yogyakarta : AB PUBLISHER.

Widyanti, Tyas dan Muhammad Nuryanto. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* Vol. 7 No. 1, 72-80.

Xiaoyu, DONG, dkk. (2018). *A Literature Review on Financial Fraud, Harbin Institute of Technology (Shenzhen) dan University of International Business and Economics, Shenzhen, Beijing, China.*

Zainudin, E. F., & Hashim, H. A. (2016). Detecting fraudulent financial reporting using financial ratio. *Journal of Financial Reporting and Accounting, Vol. 14, No. 2, 266–278.* <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2015-0053>

